

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS**



Dosen Pembimbing:
dr. Firdawati M.Kes., Ph.D.
Dr. dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ., Sp.KJ

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN CHARACTERISTICS OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH COGNITIVE DYSFUNCTION IN WORKING AREA OF ANDALAS COMMUNITY HEALTH CENTER

By

**Faldi Arkan Khairy, Firdawati, Rini Gusya Liza, Rosfita Rasyid,
Biomechy Oktomalia Putri, Julizar**

Type 2 diabetes mellitus is a metabolic disease that can cause various complications, one of which is cognitive dysfunction. The purpose of this study is to determine the association between the characteristics of type 2 diabetes mellitus patients with cognitive dysfunction.

This study is an analytical study with a cross-sectional design conducted on 104 patients with type 2 diabetes mellitus who came for treatment (consecutive sampling) at the Andalas Community Health Center. The inclusion criteria are diagnosed with type 2 diabetes mellitus, had a minimum education of elementary school graduates, and are able to communicate well, while the exclusion criteria are not willing to participate in the study and do not provide complete data. The instrument used is the Montreal Cognitive Assessment Indonesian Version (MoCA-Ind). The study was conducted from January to October 2024. Data analysis in this study use the Chi-square test.

Based on the test results, there is an association between employment status and cognitive dysfunction ($p = 0.038$), there is an association between education level and cognitive dysfunction ($p = 0.046$), but there is no association between sex and cognitive dysfunction ($p = 1.000$), there is no association between age and cognitive dysfunction ($p = 0.456$), there is no association between duration of diagnosis and cognitive dysfunction ($p = 1.000$), there is no association between comorbidity status and cognitive dysfunction ($p = 1.000$), and there is no association between degree of treatment adherence and cognitive dysfunction ($p = 0.188$).

The conclusion of this study is that employment status and education level are significantly associated to cognitive dysfunction. Therefore, further research is needed on this matter.

Keywords: *Cognitive dysfunction, type 2 diabetes mellitus, patient characteristics*

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS

Oleh

**Faldi Arkan Khairy, Firdawati, Rini Gusya Liza, Rosfita Rasyid,
Biomechy Oktomalia Putri, Julizar**

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit metabolik yang dapat mengakibatkan berbagai komplikasi, salah satunya adalah gangguan fungsi kognitif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gangguan fungsi kognitif.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada 104 pasien diabetes melitus tipe 2 yang datang berobat (*consecutive sampling*) di Puskesmas Andalas. Kriteria inklusi berupa terdiagnosis diabetes melitus tipe 2, berpendidikan minimal tamat SD, dan dapat berkomunikasi dengan baik, sedangkan kriteria eksklusi adalah tidak bersedia diikutsertakan dalam penelitian dan tidak memberi data dengan lengkap. Instrumen yang digunakan adalah *Montreal Cognitive Assessment Indonesian Version* (MoCA-Ina). Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari hingga Oktober 2024. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*.

Berdasarkan hasil uji, didapatkan hubungan status pekerjaan dengan gangguan fungsi kognitif ($p = 0,038$), didapatkan hubungan tingkat pendidikan dengan gangguan fungsi kognitif ($p = 0,046$), tetapi tidak didapatkan hubungan jenis kelamin dengan gangguan fungsi kognitif ($p = 1,000$), tidak didapatkan hubungan usia dengan gangguan fungsi kognitif ($p = 0,456$), tidak didapatkan hubungan durasi diagnosis dengan gangguan fungsi kognitif ($p = 1,000$), tidak didapatkan hubungan status komorbiditas dengan gangguan fungsi kognitif ($p = 1,000$), dan tidak didapatkan hubungan derajat adherensi pengobatan dengan gangguan fungsi kognitif ($p = 0,188$).

Kesimpulan penelitian ini adalah status pekerjaan dan tingkat pendidikan berhubungan signifikan dengan gangguan fungsi kognitif. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Kata Kunci: Gangguan fungsi kognitif, diabetes melitus tipe 2, karakteristik pasien